

Kumawula, Vol.7, No.2, Agustus 2024, Hal 584 – 594

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i2.56577>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

TEACHING FACTORY: PROGRAM MAGANG SKEMA EFISIENSI PENGADAAN ELECTRONIC VEHICLE DAN HYBRID DI KOTA BANDUNG

Yeni Setiyowati^{1*}, Nashwa Safiya Oktovia Zahra¹, Rahma Yuliana¹, Mas Dadang Enjat Munajat^{1,2}, Anry Firmansyah^{1,2}, Ahmad Zaini Miftah^{1,2,3}, Mas Halimah^{1,2}

¹Program Studi Administrasi Keuangan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Jalan Ir. Soekarno Km.21 Jatinangor, Sumedang 45363

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Jalan Ir. Soekarno Km.21 Jatinangor, Sumedang 45363

³Pusat Studi Desentralisasi dan Pembangunan Partisipatif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Jalan Ir. Soekarno Km.21 Jatinangor, Sumedang 45363

*Korespondensi: yeni22001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Improving the quality of Indonesia's human resources through vocational education is oriented towards the application of structured knowledge and expertise to produce graduates who are competent and skilled at work. Teaching Factory (TeFa) is a program based on Problem-Based Learning (PBL) that aims to train and improve students' competence, character, and attitudes needed in the world of work. Through the Teaching Factory (TeFa) program, students are tasked with developing a procurement cost efficiency comparison scheme between EV (Electric Vehicle) based service vehicles and hybrid vehicles. Students act as technical implementers, learning to apply relevant analytical techniques in solving problems faced by partners. Additionally, students participate in role-play activities as CEO, COO, CFO, and CPO to gain experience in managing a business entity. In this Teaching Factory (TeFa) program, the Public Financial Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, partners with the General Section of the Bandung City Regional Secretariat, facilitated by PT. Quadran Energi Rekayasa. The output of this program includes dissemination and policy recommendations on procurement cost efficiency between EV-based official vehicles (Electric Vehicles) and hybrid vehicles in the Bandung City Government.

Keywords: *teaching factory; internship program; problem based learning; cost efficiency; procurement of goods and services*

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia melalui Pendidikan vokasional, berorientasi kepada penerapan ilmu yang terstruktur dan keahlian guna melahirkan lulusan yang berkompeten serta terampil dalam bekerja. Teaching Factory (TeFa), merupakan program

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 24/07/2023
Diterima : 31/07/2024
Dipublikasikan : 01/08/2024

berbasiskan Problem Based Learning (PBL) yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi, karakter dan attitude mahasiswa yang diperlukan di dunia kerja. Melalui program Teaching Factory (TeFa), mahasiswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengembangkan skema perbandingan efisiensi biaya pengadaan antara kendaraan dinas berbasis EV (Electric Vehicle) dan kendaraan hybrid. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana teknis yang diperkenalkan berbagai Teknik analisis yang relevan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra. Selain itu, mahasiswa diberikan aktivitas role play sebagai CEO, COO, CFO, dan CPO guna memberikan pengalaman dalam mengelola suatu entitas bisnis. Pada program Teaching Factory (TeFa) ini, Program Studi Administrasi Keuangan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bermitra dengan dan Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Bandung yang difasilitasi oleh PT. Quadran Energi Rekayasa. Keluaran dari program ini antara lain diseminasi dan rekomendasi kebijakan dalam efisiensi biaya pengadaan antara kendaraan dinas berbasis EV (Electric Vehicle) dan kendaraan hybrid di Pemerintah Kota Bandung.

Kata Kunci: teaching factory; program magang; problem based learning; efisiensi biaya; pengadaan barang dan jasa

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya membangun dan menguatkan pendidikan vokasi di Indonesia melalui berbagai kebijakan. *Link and match* dalam bentuk kerjasama antara pendidikan vokasi dan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) dalam hal penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan vokasi (Bandanadjaja et al., 2020).

Dalam rangka mempercepat perkembangan pendidikan tinggi vokasi dan pembaharuan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi vokasi, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) pasal 14 ayat 4 dan 5 huruf f, magang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) melalui keterlibatan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) itu sendiri (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2021).

Kegiatan magang dalam undang-undang dimaksudkan sebagai sarana melatih kompetensi kerja, sedangkan dalam magang kampus merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan menjelajahi dunia diluar kampus sesuai dengan minat dan bakat dengan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021) dengan memberikan kemungkinan mahasiswa untuk bisa langsung di-*recruit* apabila telah dirasa cocok oleh industri terkait (Alfattah & Maghfiroh, 2020). Program magang mandiri merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa Sarjana Terapan, Program Studi Administrasi Keuangan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.

PT. Quadran Energi Rekayasa adalah salah satu instansi yang termasuk jenis perseroan tertutup yang memiliki visi menjadi jasa konsultan kelas dunia di bidang energi dan ketenagalistrikan. PT. Quadran Energi

Rekayasa didirikan oleh sekelompok orang yang pernah belajar di Laboratorium Sistem Distribusi dan Tenaga Listrik, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung. Jasa spesialis bisnis yang terdapat di PT. Quadran Energi Rekayasa, yaitu *energy economics, electric power system, IT and IS solutions, assessment and audit, engineering design, construction management, marine cable installation, operation and maintenance, management and policy studies*.

Management and policy studies merupakan salah satu bagian dari PT. Quadran Energi Rekayasa yang bergerak di bidang organisasi, manajemen, kebijakan, pelayanan publik, serta perencanaan strategis di sektor publik dan swasta. PT. Quadran Energi Rekayasa khususnya bagian *Management and Policy Studies* telah aktif dalam pelayanan publik dan swasta di Indonesia sebagai sumber analisis dan konsultasi mengenai isu-isu sosial, ekonomi, kebijakan dan isu-isu terkait publik lainnya. *Finance* merupakan bagian dari divisi Keuangan di PT. Quadran Energi Rekayasa yang memiliki tugas pokok sebagai pengelola cash keuangan Perusahaan (Internal), Mengelola keluar masuknya cash, Membuat surat pengajuan pembayaran, dan Semua pembayaran PT. Quadran Energi Rekayasa. Fungsi utamanya adalah mengumpulkan data transaksi, menerima pengajuan pembayaran dari pihak yang mengajukan dan memastikan bahwa pengajuan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dan dalam pengajuan pembayaran ini harus memberikan invoice atau surat undangan yang diajukan.

Berdasarkan hal tersebut, program studi Administrasi Keuangan Publik relevan dengan PT. Quadran Energi Rekayasa khususnya dengan bagian *Management and Policy Studies* dan bagian *Finance* sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan magang untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk mendapatkan nilai tambah yang akan menjadi bekal untuk dunia kerja setelah lulus sekaligus melalui kegiatan magang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. Quadran Energi Rekayasa dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu periode 21 Maret 2024 sampai dengan 19 Juni 2024 yang melibatkan 5 orang Mahasiswa, 3 orang Dosen Pembimbing Lapangan, dan praktisi di PT. Quadran Energi Rekayasa. Pelaksanaan magang ini diharapkan memiliki output, yaitu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar *hard skills* dan *soft skills* melalui praktik kerja dan memberikan kontribusi kepada dunia industri. Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan magang di perusahaan adalah dengan pelaksanaan praktik kerja, observasi, wawancara, pelaksanaan *role play*, dan pembekalan pembelajaran dengan basis *Teaching Factory* (TeFa). Melalui TeFa, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menguasai keterampilan dan keahlian sesuai dengan tuntutan industri (Aldi, 2024). Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan peserta magang menerapkan tridharma perguruan tinggi, yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pada pelaksanaan, peserta magang melaksanakan implementasi dari *Problem Based Learning* (PBL), yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa metode ilmiah (Syamsidah & Suryani, 2018). Selain itu, terdapat implementasi *Teaching Factory* level 2 dengan melaksanakan *role play* sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai pembuat keputusan bagi perusahaan, COO (*Chief Operating Officer*) sebagai pengelola operasional perusahaan, CFO (*Chief Financial Officer*) sebagai pengelola keuangan perusahaan, dan CPO (*Chief Procurement Officer*) sebagai pengelola pengadaan barang dan jasa perusahaan guna memberikan pengalaman dalam mengelola suatu entitas bisnis. Mahasiswa dihadapkan langsung pada 2 (dua) persoalan, yaitu Skema Perbandingan Efisiensi Biaya Pengadaan antara Kendaraan Dinas

Berbasis EV dan Hybrid serta Kebijakan Pengelolaan *Ground Handling Agent* (GHA) Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.

Tahapan pelaksanaan kegiatan magang, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dilakukan melalui koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa, dan PT. Quadran Energi Rekayasa untuk pembekalan awal kegiatan, jadwal kegiatan, dan sistem pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap pelaksanaan, dilakukan melalui beberapa kegiatan untuk pelaksanaan proyek Skema Perbandingan Efisiensi Biaya Pengadaan antara Kendaraan Dinas Berbasis EV dan Hybrid, pelaksanaan *role play*, dan pembekalan pembelajaran dengan basis TeFa.
3. Tahap akhir, dilakukan melalui pembuatan laporan kegiatan magang dan kegiatan monitoring evaluasi bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang di PT. Quadran Energi Rekayasa dilaksanakan pada bagian *Management and Policy Studies* dan bagian *Finance* dalam berbagai kegiatan dan pembelajaran sebagai berikut.

Analisis Skema Perbandingan Efisiensi Biaya Pengadaan Kendaraan Sewa atau Beli antara Kendaraan Dinas Berbasis EV dan Hybrid

Pada bagian *Management and Policy Studies*, peserta magang melaksanakan analisis skema perbandingan efisiensi biaya pengadaan antara kendaraan dinas berbasis EV dan *Hybrid*. Kegiatan tersebut meliputi pengumpulan dan pengolahan data yang didapatkan dari riset studi kepustakaan dan melakukan survei ke lapangan untuk wawancara dengan informan yang sesuai kebutuhan data.

Selain itu, peserta magang melakukan pengidentifikasian komponen biaya yang ditimbulkan dari skema sewa maupun pembelian kendaraan dinas berbasis EV dan *Hybrid*. Dalam kaitannya untuk mengambil keputusan antara opsi skema pembelian dan skema sewa kendaraan dinas operasional/jabatan terdapat biaya-biaya yang perlu diperhitungkan (Arifin & Biswan, 2020). Biaya tersebut adalah biaya pembelian, sewa, biaya pemeliharaan dan operasional, biaya penghapusan Barang Milik Negara (BMN), dan nilai residu. Biaya operasional kendaraan (BOK) dapat digunakan untuk menganalisis biaya operasional kendaraan dinas. Menurut (Oktariani, 2015 dalam (Maulana et al., 2018)

Peserta magang melakukan perhitungan, analisis, dan perbandingan antara skema sewa dan pembelian kendaraan dinas pemerintah, yang meliputi perhitungan biaya asuransi kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan perhitungan Pajak Kendaraan Dinas (PKB).

Pada dasarnya terdapat hubungan antara transportasi dan penggunaan lahan yang akan mempengaruhi pemilihan moda transportasi (Miftah et al., 2018). Pengadaan kendaraan dinas juga berkorelasi dengan adanya emisi kendaraan. Emisi kendaraan merupakan sisa dari pembakaran bahan bakar dalam mesin yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan pada mesin. Emisi kendaraan menjadi penyumbang terbesar dalam pencemaran udara karena memberikan dampak buruk terhadap kualitas udara yang berpengaruh terhadap makhluk hidup. Sebagian besar penelitian mengenai dampak transportasi pada lingkungan terfokus pada transportasi darat (Miftah et al., 2021).

Upaya mitigasi pelestarian lingkungan hidup, khususnya penurunan emisi gas buang transportasi juga harus didukung dengan kebijakan lingkungan hidup dalam peningkatan kapasitas kelembagaan yang selaras dengan kebijakan dalam lingkup daerah (Miftah et al., 2019). Integrasi kebijakan, secara vertikal dan horizontal, juga penting untuk mendukung

implementasi pembangunan berkelanjutan yang efektif (Miftah et al., 2023).

Selain itu, peserta magang juga melakukan analisis dampak pengadaan kendaraan dinas skema beli dan skema sewa terhadap perekonomian Jawa Barat. Peserta magang menganalisis dampak pengadaan kendaraan dinas dengan skema beli dan sewa terhadap perekonomian Jawa Barat melalui beberapa sumber seperti jurnal atau laporan terpercaya. Peserta magang mengidentifikasi dan mengumpulkan jurnal atau laporan yang relevan, bisa berasal dari peraturan pemerintah, akademisi, atau organisasi riset ekonomi. Selanjutnya, peserta magang melakukan analisis kualitatif. Analisis kualitatif melibatkan interpretasi data yang bersifat deskriptif dari laporan atau jurnal dan melalui *review* kebijakan yang diterapkan di Jawa Barat. Melalui metode ini, peserta magang mengeksplorasi narasi, deskripsi kebijakan, serta temuan-temuan studi yang ada dalam dokumen tersebut untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana kedua skema pengadaan tersebut mempengaruhi perekonomian. Kemudian peserta magang menyimpulkan dampak dari masing-masing skema dengan mempertimbangkan analisis data yang telah dilakukan dan membuat narasi berdasarkan temuan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Survei ke Dealer Auto2000

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 18 April 2024)



Gambar 2. Kegiatan Survei ke Bagian Tata Pemerintahan Setda Kota Bandung

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 19 April 2024)



Gambar 3. Kegiatan Survei ke PT MIR Insurance Brokers

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 22 April 2024)

TeFa (*Teaching Factory*)

TeFa (*Teaching Factory*) merupakan model pembelajaran untuk pendidikan Vokasi yang dirancang berdasarkan standar industri dan bisnis. Pelaksanaan TeFa bertujuan untuk mempersiapkan lulusan sekolah vokasi agar menjadi pekerja dan wirausaha. Metode pembelajaran ini menekankan kolaborasi secara aktif agar mengasah mahasiswa lebih aktif agar menghasilkan produk maupun layanan. Metode TeFa merupakan gabungan dari dua metode pembelajaran, yaitu CBT (*Competency Based Training*) dan PBT (*Production Based Training*). Hadirnya TeFa bertujuan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang diajarkan di pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia industri. Pada penerapannya, TeFa berfokus pada pembelajaran praktis dalam konteks produksi dan bisnis, sesuai dengan tuntutan industri saat ini dan masa depan. Pembelajaran

berbasis proyek yaitu siswa dapat diberikan tugas proyek yang dapat diselesaikan secara online, mendorong mahasiswa untuk belajar, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara online (Safa'atul Barkah et al., 2023).

Pada pelaksanaan magang di perusahaan, pembelajaran dengan TeFa (*Teaching Factory*) diimplementasikan melalui:

1. Pemahaman konsep pengadaan barang dan jasa pemerintah khususnya pengadaan kendaraan dinas pemerintah.
Pengadaan barang dan jasa merupakan proses untuk mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan dengan pemikiran yang logis serta sistematis, mengikuti norma dan etika yang berlaku, berdasarkan metoda dan proses pengadaan yang baku.

2. Perhitungan Pajak Kendaraan Dinas (PKB)

Secara khusus untuk Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dijelaskan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

3. Perhitungan asuransi kendaraan bermotor

Asuransi kendaraan bermotor adalah asuransi yang melindungi tertanggung dari risiko kerugian yang mungkin timbul sehubungan dengan kepemilikan dan pemakaian kendaraan bermotor.

4. Pengenalan konsep SLA (*Service Level Agreement*)

Service Level Agreement (SLA) adalah Kontrak antara penyedia layanan dan pengguna layanan yang mendokumentasikan layanan apa yang akan disediakan oleh penyedia dan mendefinisikan standar layanan yang harus dipenuhi oleh penyedia. SLA membantu semua pihak untuk

mengukur ekspektasi berdasarkan tolak ukur yang jelas. Fokus terhadap layanan untuk pengguna layanan.

5. Komunikasi bisnis dan negosiasi
Dalam dunia praktis baik sektor bisnis, bidang pekerjaan maupun di bidang lainnya, komunikasi memegang peranan yang sangat penting dan esensial (Sulastri & Wahyudi, 2023).



Gambar 4. Dokumentasi Lapangan Implementasi PBL dan TeFa Level 2
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Analisis Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan memiliki fungsi untuk dapat melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Osei Bonsu et al., 2024).

Peserta magang di perusahaan mendapatkan pembekalan ilmu terkait analisis kinerja keuangan yang secara garis besar

dibagi menjadi 5 jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas
- 2) Rasio Solvabilitas
- 3) Rasio Aktivitas
- 4) Rasio Profitabilitas
- 5) Rasio Penilaian

Role Play

Peserta magang diberikan aktivitas *role play* sebagai CEO (*Chief Executive Officer*), COO (*Chief Operating Officer*), CFO (*Chief Financial Officer*), dan CPO (*Chief Product Officer*) untuk memperkenalkan bagaimana mengelola suatu entitas bisnis. Dalam pelaksanaannya, penulis dipandu oleh para mentor di PT. Quadran Energi Rekayasa, *Research Group for Management & Policy Studies Research Group* perusahaan. Para Mentor memberikan pengarahan mengenai tujuan *role play* serta panduan aktivitas *role play* dimana peserta magang diberikan peran sebagai CEO, COO, CFO, dan CPO.

Pembagian Peran:

1. CEO (*Chief Executive Officer*):

Seorang CEO memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan suatu perusahaan. CEO merupakan seorang pejabat eksekutif yang memegang jabatan tertinggi dalam suatu perusahaan, yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam mengelola kinerja perusahaan (Hamidlal & Harymawan, 2021). Menurut (Osei Bonsu et al., 2024), CEO (*Chief Executive Officer*) mempunyai peran/tugas:

- 1) CEO bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan, sasaran perusahaan, dan pengambilan keputusan strategis.
- 2) CEO bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas dari seluruh departemen dalam

perusahaan atau organisasi dan berkoordinasi dengan dewan direksi untuk membuat keputusan strategis yang mempengaruhi perusahaan.

- 3) CEO bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan.

2. COO (*Chief Operating Officer*):

COO adalah orang yang bertanggung jawab atas urusan organisasi perusahaan seperti operasional kantor, karyawan, sampai bisnis. Tanggung jawab COO meliputi:

- 1) Mengatur kegiatan operasional perusahaan.
- 2) Menjadi penghubung antara karyawan lain dengan CEO.
- 3) Menganalisa kebutuhan untuk membangun suatu sistem.
- 4) Melakukan aktivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).
- 5) Berperan sebagai *Liaison Officer* pada *customer* dan *stakeholder*.

3. CFO (*Chief Financial Officer*):

CFO merupakan orang yang bertanggung jawab atas pembukuan keuangan, penggalangan dana, dan penganggaran. Pada tahap awal sebuah startup, ia juga bertanggung jawab pada penggajian dan sumber daya manusia. Tanggung jawab CFO meliputi:

- 1) Membuat laporan keuangan, termasuk di dalamnya penjualan, pengeluaran, dan keuntungan perusahaan dalam satu hari.
- 2) Membuat pembukuan laporan keuangan selama satu bulan.
- 3) Mengatur pembiayaan dan anggaran.

- 4) Menyampaikan pembukuan kepada CEO setiap bulan.
 - 5) Membentuk strategi penggalangan dana.
 - 6) Membuat keputusan yang berhubungan dengan sumber daya manusia termasuk penggajian karyawan.
4. *Chief Procurement Officer* (CPO) adalah seseorang yang memimpin seluruh departemen pengadaan dalam membeli barang dan jasa penting dari organisasi lain. Peran kepala bagian pengadaan bersifat strategis. Ini berarti mereka bertindak sebagai otak dari seluruh departemen pengadaan, yang selalu membuat strategi dan mengadakan rapat untuk memutuskan tindakan terbaik untuk setiap pengadaan. Mereka selalu memastikan bahwa proses pengadaan harus diikuti sesuai dengan standar organisasi.
- CPO memiliki berbagai tanggung jawab dan diharapkan memiliki berbagai keterampilan pengadaan. Berikut ini adalah tugas-tugas penting seorang CPO:
- 1) Mengembangkan strategi pengadaan dengan menghasilkan rencana dan mengembangkan strategi pengadaan untuk mengurangi dan mengendalikan biaya; mengevaluasi dan membantu memilih pemasok; memastikan kinerja pemasok; mengawasi dan berpartisipasi dalam negosiasi kontrak; menjamin tingkat etika tertinggi dalam setiap transaksi; memastikan kebijakan dan prosedur pengadaan memenuhi persyaratan kepatuhan internal & eksternal.
 - 2) CPO bertanggung jawab untuk menjamin keragaman pemasok dalam hal jumlah dan memastikan bahwa pasokan terus berlanjut jika penyedia pilihan pertama tidak dapat mengirimkan barang atau jasa yang dibutuhkan.
 - 3) Mengelola hubungan dengan pemasok yang dilakukan dengan memastikan bahwa rantai pasokan organisasi dikelola secara efisien.
 - 4) Mengelola proyek pengadaan yang mencakup pengelolaan anggota staf pengadaan dan pelatihan mereka, merekrut talenta baru, serta mengoptimalkan kinerja dan alur kerja mereka.
 - 5) Menyelaraskan strategi pengadaan dengan tujuan Perusahaan yang berarti harus memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan tujuan bisnis dan strategi organisasi.

Jurnal Mutasi Harian

Proses pembuatan jurnal mutasi harian di PT. Quadran Energi Rekyasa adalah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan selama satu hari, pencatatan jurnal mutasi ini akan dilakukan di keesokan harinya. Transaksi ini meliputi pemasukan dan pengeluaran dana, baik yang bersifat tunai maupun non-tunai. Setiap transaksi harus dicatat dengan detail, termasuk tanggal, jenis transaksi, nominal, dan akun terkait. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pencatatan keuangan perusahaan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pencatatan jurnal mutasi harian ini ada beberapa jenis transaksi yang dicatat oleh peserta magang yaitu, pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan utilitas, penjualan produk, penerimaan piutang, dan lain sebagainya.

Selain mencatat transaksi harian, peserta magang berkesempatan untuk mempelajari proses rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank dilakukan untuk memastikan

bahwa saldo kas di bank sesuai dengan saldo kas di pembukuan perusahaan. Dalam proses rekonsiliasi bank adalah mencocokkan saldo kas di bank dengan saldo kas di pembukuan perusahaan, meneliti perbedaan antara kedua saldo, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis di PT. Quadran Energi Rekayasa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh penulis di perusahaan khususnya di bagian *Management and Policy Studies* adalah kajian proyek: Analisis Efisiensi antara Pembelian dengan Sewa dalam Pengadaan Kendaraan Dinas di Lingkungan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bandung yang terdiri atas tahapan mengumpulkan dan mengolah data, mengidentifikasi komponen biaya yang ditimbulkan dari skema pembelian dan sewa kendaraan dinas operasional/jabatan roda 4 (empat), melakukan perhitungan, analisis, dan perbandingan antara skema pembelian dengan sewa kendaraan dinas operasional/jabatan roda 4 (empat), serta melakukan analisis dampak lingkungan dari kendaraan dinas operasional/jabatan.
2. Pelaksanaan magang di perusahaan dilaksanakan berbasis TeFa (*Teaching Factory*) dengan mitra atau pengguna yaitu Pemerintah Kota Bandung dan PT. Angkasa Pura II. Program ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* mahasiswa, serta memperkenalkan karakter dan attitude yang diperlukan di dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran praktik langsung dalam menganalisis

keuangan dan melaksanakan *role play*.

3. Proses jurnal mutasi harian di perusahaan melibatkan pencatatan transaksi keuangan harian dengan detail untuk memastikan akurasi dan pertanggungjawaban keuangan perusahaan. Peserta magang tidak hanya mencatat transaksi harian tetapi juga belajar tentang rekonsiliasi bank untuk menyesuaikan saldo kas di bank dengan pembukuan perusahaan.

Secara keseluruhan, magang di PT. Quadran Energi Rekayasa menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peserta magang. Pengalaman ini membantu peserta magang untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan peserta magang di bidang keuangan khususnya di bidang keuangan perusahaan yang memang bukan *skill* dan latar belakang peserta magang di bidang keuangan perusahaan, serta menjadi pembekalan ilmu untuk mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Pelaksanaan kegiatan magang ini memberikan manfaat kepada Pemerintah Kota Bandung terkait s Analisis Skema Perbandingan Efisiensi Biaya Pengadaan Kendaraan Sewa atau Beli antara Kendaraan Dinas Berbasis EV dan Hybrid sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan untuk pengadaan kendaraan dinas yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi dunia kerja (Nasution, 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peserta magang ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan kesempatan dalam pelaksanaan praktik kerja dan pelaksanaan program magang di PT. Quadran Energi Rekayasa. Untuk itu

dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada perusahaan yang telah memfasilitasi kegiatan magang, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Bandung sebagai mitra, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dealer Auto2000, Bagian Tata Pemerintah Setda Kota Bandung, dan PT. MIR Insurance Brokers yang bersedia menjadi informan dalam kelengkapan data, serta penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa peserta magang yang ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, R. K. (2024). *Pengertian Teaching Factory dan Manfaatnya*. <https://fst.udb.ac.id/artikel/detail/pengertian-teaching-factory-dan-manfaatnya>
- Alfattah, H., & Maghfiroh, A. A. (2020). ANALISIS YURIDIS MENGENAI PROGRAM MAGANG KAMPUS MERDEKA. *Kelompok Riset Dan Debat*, 2(4), 1–16.
- Arifin, Z., & Biswan, A. T. (2020). Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi Sewa atau Beli Dalam Pengadaan Kendaraan Dinas. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 17–29. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i1.169>
- Bandanadjaja, B., Isnandari, S., Djadjanto, L., Arifin, S., & Indarijo, A. (2020). *Panduan Magang Pendidikan Tinggi Vokasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Saku Kampus Merdeka Indonesia Jaya*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi.
- Hamidlal, K. E., & Harymawan, I. (2021). Relationship Between CEO Power and Firm Value: Evidence from Indonesian Non-Financial Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.17942>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2021). *Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Program Sarjana Terapan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Maulana, M. A., Anggraini, R., & Sugiarto. (2018). Biaya Operasional Kendaraan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Provinsi Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(3), 1–9.
- Miftah, A. Z., Hesti, C. K., Raharjo, M. A., & Khairani, A. F. (2021). Bandung sustainable urban mobility policy - Angkot contribution on public transport emission. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 673(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/673/1/012029>
- Miftah, A. Z., Hesti, C. K., Sunarwibowo, A., & Khairani, A. F. (2018). Youth Travel Behaviour and Road Safety in Bandung. *2nd Conference of ASEAN Road Safety 2018, September 2019*, 7–13.
- Miftah, A. Z., Sasmono, S., Sunarwibowo, A., Khairani, A. F., & Moroga, K. (2019). Preliminary study on Bandung sustainable urban mobility policy: The contribution of public transportation on emission. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 248(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/248/1/012032>
- Miftah, A. Z., Widianingsih, I., Muhtar, E. A., & Sutriadi, R. (2023). Reviving a City's Economic Engine: The COVID-19 Pandemic Impact and the Private Sector's Engagement in Bandung City. *Sustainability*, 15(12), 9279. <https://doi.org/10.3390/su15129279>
- Nasution, D. P. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI

DISPERINDAG SUMUT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA MEMASUKI DUNIA KERJA. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1541–1548. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>

Osei Bonsu, C., Liu, C., & Yawson, A. (2024). The impact of CEO attributes on corporate decision-making and outcomes: a review and an agenda for future research. *International Journal of Managerial Finance*, 20(2), 503–545. <https://doi.org/10.1108/IJMF-02-2023-0092>

Safa'atul Barkah, C., Dewi, A. U., Buchari, A., Adikancana, Q. M., Mitah, A. Z., & Widianingsih, I. (2023). *Indonesian Higher Degree Education in the VUCA Era: Pathway to a Hybrid University?* (Vol. 1).

Sulastri, & Wahyudi, S. (2023). *Komunikasi Bisnis dan Negosiasi*. Eureka Media Aksara.

Syamsidah, & Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).